

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Al-Qur'an Surat *ar-Rūm* ayat 17-19, terbukti terkandung nilai-nilai fundamental tafsir *Maqāṣidi* dan aspek-aspek *Maqāṣid*-nya.

Nilai-nilai fundamental tafsir *maqāṣidi*: *Pertama*, keadilan (*justiice*); penyuruhan untuk tidak membedakan sesama makhluk Allah “bertasbih untuk semua makhluk; berlaku yang ada dilangit dan bumi. *Kedua*, kesetaraan (*equality*); tidak diperbolehkannya membatasi akan kesempatan. *Ketiga*, moderasi (*moderation*); menjunjung nilai moderat yang mana itu penguasaan akan kelebihan dan kekurangan, sebagaimana Dia mengetahui kekurangan dan kelebihan seorang makhluk “tetap semua diperintahkan bertasbih.” *Keempat*, kebebasan dan tanggung jawab (*freedom and responsibility*); pentingnya menjaga akan beribadah dan sangat pentingnya tanggung jawab untuk dijadikan kebiasaan “tasbih; shalat” maka jika ditinggalkan mendapat dosa dan kelak akan dipertanggung jawabkan.

Secara umum aspek-aspek *maqāṣid*: *Pertama*, *ḥifẓ al-Dīn*; melestarikan dan mengamalkan agama yang didapat, menjaga keutuhan antar sesama, menghormati orang lain, dan senantiasa memperkuat keimanan. *Kedua*, *ḥifẓ al-Nafs*; menjauhi hidup berlebihan dan dimana cukup itu lebih baik, tidak diperbolehkan memelihara sifat sombong. *Ketiga*, *ḥifẓ al-'Aql*; larangan untuk tidak meminum memabukan, senantiasa untuk meningkatkan keimanan “karnanya dapat membentengi untuk tidak meminum minuman memabukan demikian termasuk menjaga akal.” *Keempat*, *ḥifẓ al-Nasl*; pentingnya menjaga kesucian dalam hubungan (pernikahan) dari proses yang suci guna anak yang dihasilkan mengemban nama baik dan tidak buruk, keutamaan bergaul kepada orang-orang shalih “menjauhi hubungan tidak suci (zina) sehingga keturunan diahasilkan dan diharapkan mendapat keridaan-Nya. *Kelima*, *ḥifẓ al-Māl*; mencari rezeki atau berkerja dengan halal “mendapat keridaan-Nya terhadap apa yang dimakan dan berkah”, bersyukur dan tidak sombong demikian itu menjaga

dan memelihara harta dari ketidak berkahan dari-Nya sebagaimana Allah menyuruh mensucikan-Nya demikian itu adalah hasil dari manifestasi dan realisasi yang nyata. *Keenam, ḥifẓ al-Daulah*; penyeruhan kecintaan dan ketaatan terhadap pemerintahan negara, juga tidak diperbolehkan melakukan perlakuan buruk kepadanya, menjaga kesucian negara sebagaimana mensucikan-Nya akan perintah-Nya maka itu memanifestasikannya. *Ketujuh, ḥifẓ al-Bī'ah*; penyeruhan tentang pentingnya memerhatikan lingkungan sekitar menjaga dan memeliharanya, demikian menunjukan untuk mengutamakan akan kebersihan; tidak membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon sembarangan serta membakar hutan sehingga gersang tandus, juga edukasi pentingnya lingkungan terhadap masyarakat.

B. Saran-Saran

Telah diketahui aspek-aspek maqashid maupun nilai-nilai fundamental al-Qur'an Surat *ar-Rūm* ayat 17-19, guna mengembangkan dan meningkatkan pemahaman ada beberapa saran, sebagai berikut:

1. Berangkat dan didapatkan pengetahuan akan pembahasan yang terbahas, maka memperkuat atau menambah keimanan terhadap-Nya; karnanya sangat penting untuk senantiasa mempehatikan-Nya, melalui kekuasaan dan kesempurnaan-Nya.
2. Tidaklah cukup belajar sampai pembahasan tersebut, melainkan sebuah batu loncatan menambah kedalaman dari kencintaan kepada-Nya, bukan hanya melihat dari prespektif tafsir *Maqāṣidi* saja namun pelbagai macam prespektif penafsiran, sebagai ijtihad dalam rangka mendekatkan diri kepada-Nya juga guna membentengi diri dari kaum pembenci Islam dan tidak tertipu akan tafsiran sesat yang mungkin bisa terselubung didapatkan, di masyarakat atau sekitar.
3. Mendapatkan ilmu tanpa mengamalkan ibarat pohon tak berbuah, ilmu diibaratkan sebagai pohon sementara amalan adalah buahnya, tidak diamalkan menjadi wacana belaka, adapun pemikirannya sekedar teori. Karnanya mengamalkan, seperti halnya berdzikir

dengan bertasbih kepada-Nya akan menambah dan memperkuat keimanan maupun ketaqwaan terhadap-Nya.

4. Sebagai akhiran, demikian kepemilikan hidup manusia itu bukan tanpa alasan, melainkan untuk beribadah kepada Allah, salah satu diantaranya mengemban ketaqwaan-Nya sehingga terpenuhi tanggung jawab sebagai khalifah bumi.

